

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Penggunaan Media VCD Pada Proses Pembelajaran IPS**

Penggunaan media VCD dalam pembelajaran IPS di kelas IIIA MIN Seduri diterapkan pada materi lingkungan alam dan buatan. Pada awal pembelajaran guru menetapkan topik, tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Menetapkan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Kemudian guru menayangkan VCD pembelajaran IPS dengan topik lingkungan alam dan lingkungan buatan. Respon siswa sangat antusias ketika guru menayangkan VCD tersebut dalam pembelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa cukup antusias memperhatikan tayangan VCD tersebut, sesekali mereka memberikan komentar. Diakhir penayangan pembelajaran, guru menayakan kepada siswa apa yang dapat disimpulkan dalam penayangan tersebut, maka siswa memberikan penjelasan dan memulai memberikan argumentasi yang mereka simpulkan dalam penayangan tersebut. Di dalam kelas terlihat suasana yang dinamis dengan adanya tanya jawab terhadap dugaan para siswa yang berbeda-beda dan ada juga yang mendiskusikan dugaan yang mereka sampaikan. Dengan itu guru membantu mengkaji permasalahan dan hubungan masalah dengan pemecahan masalah yang akan ditentukan.

Pada akhir pertemuan, guru mencoba menanyakan komentar/pendapat para siswa, mereka menyatakan proses pembelajaran IPS menjadi sangat menarik dengan adanya penayangan VCD. Ketika menonton mereka bisa mendengarkan dan memberikan argumentasi dengan dugaan sementara sebelum mereka membuktikan dengan mencari data secara langsung, tidak seperti kalau mendengarkan guru ceramah, mereka harus mempehatikan dengan seksama sehingga membuat mereka bosan dan sering mengantuk.

Untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran melalui media VCD ini, guru dengan *intens* dan penuh perhatian melakukan pencatatan dilapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui media VCD. Langkah-langkah perencanaan yang dibuat oleh guru terangkum dalam 10 item kegiatan, yaitu 1) Praproses pembelajaran, 2) Membuka pelajaran, 3) Memotivasi keterlibatan siswa, 4) Memfasilitasi proses pembelajaran, 5) Membangun pemahaman siswa, 6) Melakukan strategi bertanya, 7) Memberikan balikan, 8) Memberikan penguatan, 9) Mengelola kelas, 10) Merangkum kegiatan pembelajaran.

Kegiatan praproses pembelajaran atau sebelum pembelajaran inti dimulai dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memberikan penjelasan tentang media VCD yang akan digunakan

dalam proses pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dimulai dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Mengucapkan salam, menyapa siswa dengan penuh keakraban, menjelaskan tentang materi pembelajaran yang diikuti, memberikan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan memotivasi keterlibatan siswa dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Meminta kepada siswa memberikan pendapat (komentar) atau sumbang-saran, meminta kepada siswa mencatat pendapat (komentar) atau sumbang-saran temannya, meminta kepada siswa untuk mengelompokkan pendapat (komentar) atau sumbang-saran.

Kegiatan memfasilitasi proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memandu jalannya proses pembelajaran, menjelaskan bagian-bagian yang belum dimengerti siswa, menggiring kearah pemahaman materi yang dipelajari.

Kegiatan membangun pemahaman siswa dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memberikan penjelasan terhadap materi yang kurang dipahami siswa, membantu menyusun pendapat (komentar) atau sumbang-saran.

Kegiatan melakukan strategi bertanya dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan siswa, memberikan motivasi bertanya siswa, memberikan penguatan berupa pujian kepada siswa yang bertanya.

Kegiatan memberikan balikan dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memberikan balikan jawaban disertai penjelasan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab balikan pertanyaan teman, menyimpulkan jawaban-jawaban balikan.

Kegiatan memberikan penguatan dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Memberikan dorongan semangat pada siswa, membangkitkan semangat percaya diri kepada siswa.

Kegiatan mengelola kelas dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Menciptakan suasana belajar yang kondusif membuat proses pembelajaran yang hidup, membangkitkan semangat belajar kepada siswa.

Kegiatan merangkum kegiatan pembelajaran dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut: Menyimpulkan hasil kegiatan secara sistematis, menjelaskan kemanfaatan materi yang dibahas.

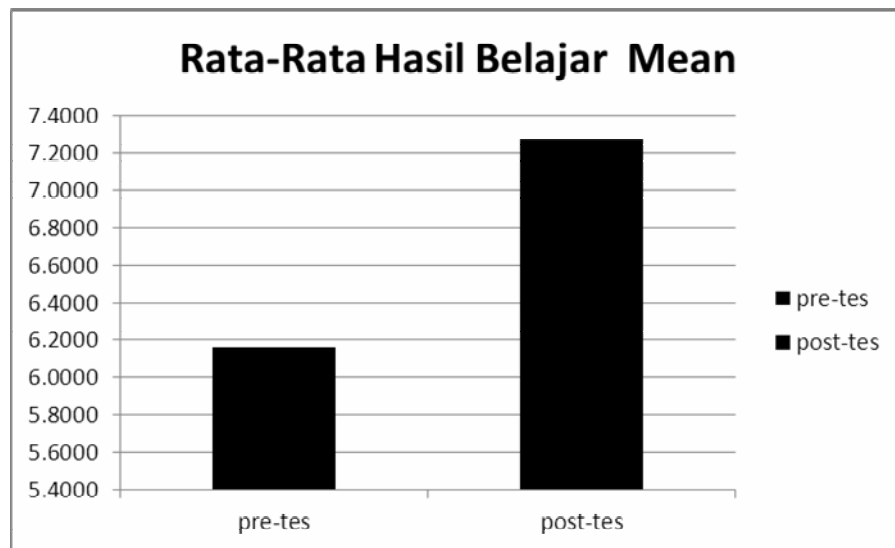
Sebelum mengalami proses pembelajaran para siswa diberikan pretes, pemberian pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan materi pelajaran IPS, kemudian setelah mengalami proses pembelajaran para siswa diberikan postes, pemberian postes bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

## **2. Penggunaan Media VCD Terhadap Hasil Belajar**

Dari hasil analisis terhadap skor pretes diketahui bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media VCD memiliki rata-rata (sebesar 6,1579), sedangkan dari hasil analisis terhadap postes,

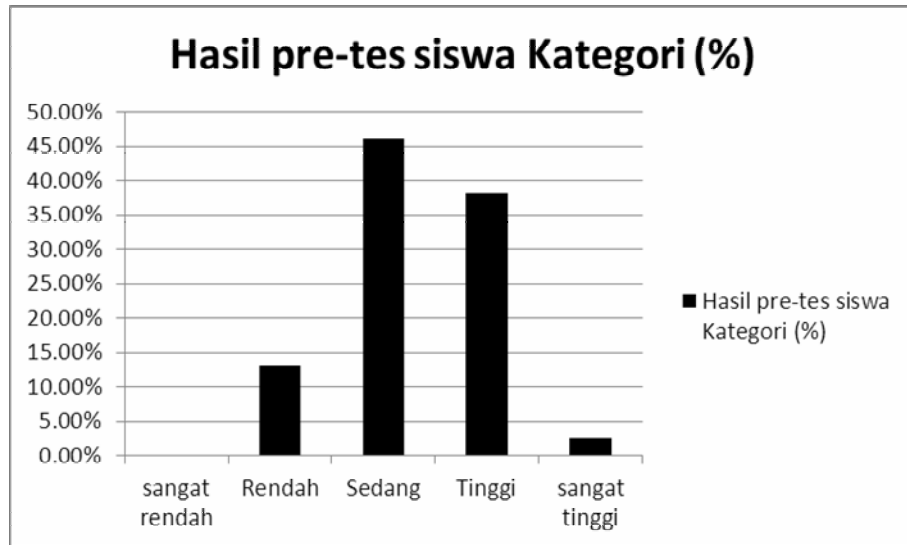
diketahui bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media VCD memiliki rata-rata postes (sebesar 7,2763) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest siswa sebelumnya, dengan perbedaan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 1,1184. Dari perbedaan rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media VCD dan siswa yang belajar biasa (konvensional), seperti yang terlihat pada tabel IV.18.

**Tabel.IV.18**



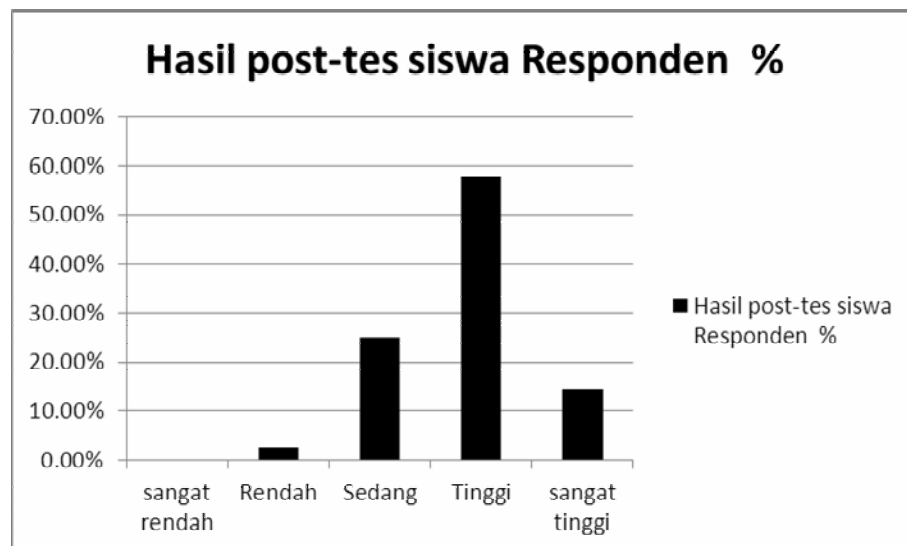
Dengan distribusi hasil pretes responden seperti yang terlihat pada tabel IV.19 berikut:

Tabel.IV.19



Pada hasil pre-tes yang terlihat dalam tabel. IV.19 tersebut bahwa mayoritas hasil pre-tes responden berada pada kategori sedang (46,05%).

Tabel.IV.20



Dibandingkan dengan hasil pos-tes yang ditunjukkan dalam tabel IV.20 terlihat bahwa mayoritas hasil postes responden mengalami

kenaikan yang cukup signifikan dan berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 57,89%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media VCD dalam pembelajaran IPS memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan media VCD telah mampu mengubah pembelajaran biasa yang selama ini berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih baik yang menitik beratkan pada keaktifan siswa. Siswa mendapatkan pembelajaran yang terbaik ketika mereka mendapatkan pengetahuan melalui pencarian dan pembelajaran aktif.<sup>35</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

Penulis melakukan penelitian pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian pada masing-masing siklus mencakup penilaian aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa setelah selesai pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

### **a. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes formatif dari 26 siswa kelas IIIA semester I MIN Seduri Mojosari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Kompetensi Dasar “Menceritakan lingkungan alam dan buatan di

---

<sup>35</sup>Winkel, *Psikologi Pengajaran*,(Jakarta: Gramedia, 1996),495-496.

sekitar rumah dan sekolah” pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat dari tabel berikut.

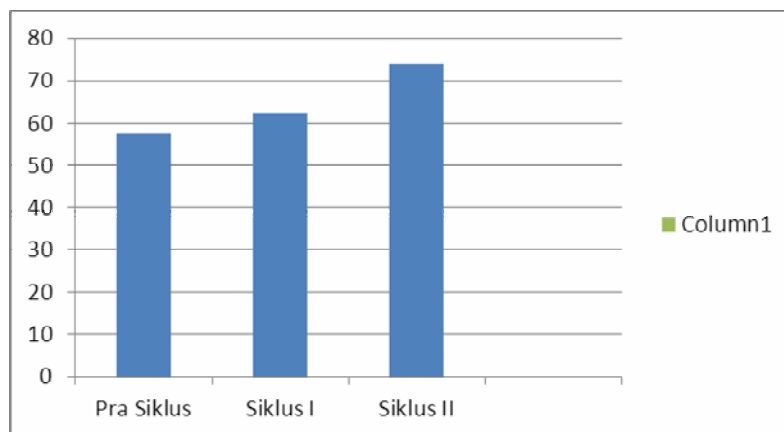
| No | Nama Siswa            | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Ket |
|----|-----------------------|------------|----------|-----------|-----|
| 1  | Ahmad Rafif F         | 78         | 78       | 78        |     |
| 2  | Alghani Dastina       | 57         | 67       | 81        |     |
| 3  | Angel Ayu Nur Fitria  | 82         | 82       | 82        |     |
| 4  | Anissa Dwi Febriyanti | 45         | 55       | 80        |     |
| 5  | Annysha Nur Syaella Q | 87         | 87       | 87        |     |
| 6  | Athiyyah Maulidah     | 50         | 53       | 75        |     |
| 7  | Dini Anggraeni        | 35         | 50       | 75        |     |
| 8  | Ezy Bagus Hendratno   | 50         | 60       | 75        |     |
| 9  | Fardan August Y       | 55         | 65       | 80        |     |
| 10 | Ghiffari Zakka M      | 73         | 80       | 82        |     |
| 11 | Karlivia Sari         | 40         | 50       | 75        |     |
| 12 | Ludmilla Florence N   | 50         | 60       | 85        |     |
| 13 | Moh. Hilmi Alif M     | 80         | 80       | 80        |     |
| 14 | Muchammad Rizky P     | 60         | 50       | 75        |     |
| 15 | Muhamad Mukyidin      | 60         | 70       | 75        |     |
| 16 | Muhammad Fauzi        | 50         | 60       | 85        |     |
| 17 | Najwa Najihah         | 85         | 85       | 85        |     |
| 18 | Natjwa Izzah Nabillah | 55         | 65       | 78        |     |



|    |                         |       |       |       |  |
|----|-------------------------|-------|-------|-------|--|
| 19 | Nazil Rahmad Mubarok    | 83    | 83    | 83    |  |
| 20 | Putri Syalsa Billa A    | 50    | 60    | 75    |  |
| 21 | Rio Wardana             | 55    | 65    | 70    |  |
| 22 | Rr. Prita Naftalie M    | 87    | 87    | 87    |  |
| 23 | Saimah                  | 45    | 80    | 80    |  |
| 24 | Susmitha Angellia Putri | 50    | 80    | 93    |  |
| 25 | Udik Prayoga Putra A    | 50    | 60    | 75    |  |
| 26 | Zackyria Aggostino      | 83    | 83    | 83    |  |
|    | <b>Rata – rata</b>      | 57,58 | 62,32 | 74,03 |  |

#### b. Grafik Hasil Belajar Siswa

Grafik Prosentase Prestasi Belajar Siswa Kelas IIIA Semester I  
MIN Seduri Mojosari Mojokerto Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan  
Sosial Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan analisis hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, sebelum adanya perbaikan pembelajaran (pra siklus) tercatat 16 siswa dari 26 siswa yang mendapat nilai kurang dari 74 dengan nilai terendah 35 dan nilai rata-rata 57,58. Namun setelah adanya perbaikan pembelajaran siklus I, siswa yang mencapai nilai 74 semakin bertambah dengan rata-rata kelas 62,32 pada siklus II siswa yang mencapai nilai diatas 74 semakin bertambah dengan rata-rata kelas 74,03.

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

### a. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IIIA semester I pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

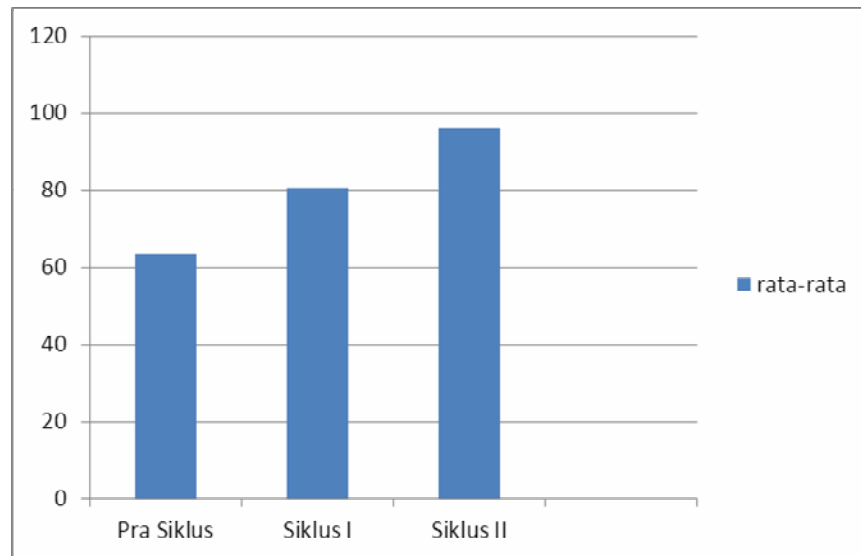
| No | Aspek Yang Diamati      | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | Jml   | Rata2 |
|----|-------------------------|------------|----------|-----------|-------|-------|
| 1  | <b>Pra KBM</b>          |            |          |           |       |       |
|    | a. Berdo'a bersama      | 100 %      | 100 %    | 100 %     | 300 % | 100 % |
|    | b. Mengabsen siswa      | 100 %      | 100 %    | 100 %     | 300 % | 100 % |
|    | c. Mengkondisikan siswa | 80 %       | 80 %     | 80 %      | 240 % | 80 %  |
| 2  | <b>Kegiatan Awal</b>    | 80 %       | 80 %     | 100 %     | 260 % | 87 %  |

|   |   |      |      |       |       |      |
|---|---|------|------|-------|-------|------|
|   | Guru menanyakan informasi awal yang diketahui siswa tentang perkalian dan pembagian |      |      |       |       |      |
| 3 | <b>Kegiatan Inti</b>  |      |      |       |       |      |
|   | a. Guru menjelaskan tentang Bilangan  | 60 % | 80 % | 100 % | 240 % | 80 % |
|   | b. Saat tanya jawab   | 60 % | 80 % | 100 % | 240 % | 80 % |
| 4 | <b>Kegiatan Perbaikan</b>   |      |      |       |       |      |
|   | a. Saat demonstrasi   | 60 % | 80 % | 100 % | 240 % | 80 % |
|   | b. Saat latihan soal  | 80 % | 80 % | 80 %  | 240 % | 80 % |
|   | c. Saat mengoreksi hasil latihan  | 80 % | 80 % | 100 % | 260 % | 87 % |

|   |                               |           |           |           |           |           |
|---|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 5 | <b>Kegiatan Akhir</b>         |           |           |           |           |           |
|   | a. Saat menyimpulkan materi   | 80 %      | 80 %      | 80 %      | 240 %     | 80 %      |
|   | b. Saat mengerjakan tes akhir | 80 %      | 100 %     | 100 %     | 280 %     | 93 %      |
|   | c. saat menganalisa hasil tes | 60 %      | 80 %      | 100 %     | 240 %     | 80 %      |
| 6 | Kesan umum                    | 80 %      | 100 %     | 100 %     | 280 %     | 93 %      |
|   | <b>Jumlah</b>                 | 1000<br>% | 1120<br>% | 1240<br>% | 3360<br>% | 1120<br>% |
|   | <b>Rata-rata</b>              | 77 %      | 86 %      | 95 %      | 256 %     | 86 %      |

### b. Grafik Aktivitas Belajar Siswa

Grafik Prosentase Aktivitas Siswa Kelas IIIA Semester I MIN  
Seduri Mojosari Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pra Siklus,  
Siklus I, dan Siklus II



Hasil refleksi terhadap hasil proses perbaikan pembelajaran dan hasil observasi yang dilakukan pengamat tercatat hal-hal sebagai berikut:

Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran (pra siklus) Ilmu Pengetahuan sosial, tingkat kegairahan dan keberanian siswa tergolong rendah yaitu hanya 77 %. Aktifitas pembelajaran masih didominasi oleh guru. Namun setelah perbaikan pembelajaran siklus I, kegairahan dan keberanian siswa dalam pembelajaran meningkat menjadi 86 % siswa terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran, 80% siswa menjawab pertanyaan guru, 80% siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Pada siklus II aktivitas siswa semakin bertambah menjadi 95 %.

## **B. Pembahasan dari Setiap Siklus**

### **1. Pra Siklus**

#### **a. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 26 siswa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (KKM yang ditetapkan 74) dengan prosentase sebagai berikut 0-59 sebanyak 16 anak (46,5 %) dan 74-100 sebanyak 10 anak (53,5 %). Rendahnya prestasi belajar siswa pada pra siklus dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat.

#### **b. Aktifitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah karena tingkat keaktifan siswa hanya 59 %. Rendahnya aktifitas siswa ini disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat

### **2. Siklus I**

#### **a. Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 26 siswa masih banyak juga siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan prosentase sebagai

berikut : 0-59 sebanyak 16 anak ( 27,5 % ) dan 74-100 sebanyak 10 anak ( 72,5 % ). Banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM disebabkan karena guru kurang siap dalam menyampaikan pembelajaran walaupun sudah menggunakan metode yang tepat yaitu metode latihan.

b. Aktifitas Belajar Siswa

Dalam hal aktivitas belajar, siswa banyak mengalami kemajuan dari 59 % menjadi 74 % hal ini dikarenakan guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sudah tepat yaitu menggunakan media VCD.

### 3. Siklus II

a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada mata pelajaran IPS dari 26 siswa telah banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan prosentase sebagai berikut : 0-59 % sebanyak 3 anak (7,5 %) dan 74-100 sebanyak 23 anak (97, 5 %), dalam hal ini pembelajaran dikatakan tuntas. Ketuntasan dalam pembelajaran IPS ini disebabkan karena guru sudah siap dalam menggunakan media pembelajara yang sesuai.

b. Aktifitas Belajar Siswa

Dalam hal aktifitas belajar, siswa banyak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus 59 %, siklus I 74

% sedangkan siklus II-nya 92 %. Peningkatan aktifitas belajar ini dikarenakan guru siap dalam menggunakan media VCD.